



JOURNAL OF Public Health Concerns
ISSN 2777-0826 (Print)
ISSN 2776-592X (Online)
DOI: 10.56922



INFORMASI ARTIKEL

Received: February, 25, 2025

Revised: March, 8, 2025

Available online: March, 9, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/phc>

Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan di pondok pesantren Al Firdaus

Erna Listyaningsih, Dina Dwi Nuryani*, Natalina, Ade Maria Ulfa, Devi Oktarina

Prodi Manajemen, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Farmasi, Prodi Teknik Sipil
Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dina Dwi Nuryani. *Email: dananuryani@gmail.com

Abstract

Background: One of the challenges faced by Indonesia in global competition is improving the quality of its human resources. The formal and non-formal education sectors also have a very significant role in creating its human resources. Islamic boarding schools are one of the Islamic-based educational communities that have developed quite significantly in Indonesia. Islamic boarding schools as educational institutions have long played a role in shaping the character and knowledge of the young generation in Indonesia. The young generation who have received formal education in Islamic boarding schools should be equipped with expertise or at least have entrepreneurial skills as a form of support in providing a quality generation in the future. A generation that has the ability and has an entrepreneurial spirit will greatly assist in achieving economic growth regionally and nationally. In general, there are still many Islamic boarding schools that have not included an entrepreneurship curriculum in their learning system.

Purpose: Providing education about entrepreneurship to students with the aim of improving their abilities to become a generation with an entrepreneurial spirit.

Method: This community service activity was held in October 2024 at the Al Firdaus Islamic Boarding School in Kemiling Village, Bandar Lampung City with 89 students with the target of the activity to provide education about the importance of entrepreneurship and its benefits. The education provided is knowledge, insight, understanding, literacy about the basic concepts of entrepreneurship related to managing the environment around the Islamic boarding school such as utilizing organic and inorganic waste into something of economic value.

Results: Participants gain knowledge in managing the environment related to waste problems and the participants are also enthusiastic in participating in the activities, listening carefully to the material presented, asking questions and having interactive discussions with the service team during the activity until the end. The participants also get comprehensive solutions about entrepreneurship in addition to managing waste in maintaining environmental health. The implementation of the activity went very well and received a good response in the form of ideas and innovations from the participants.

Conclusion: Education to increase knowledge about entrepreneurship can develop the spirit of entrepreneurship, increase literacy, competence, and creativity in the mindset of students.

Suggestion: Provide entrepreneurial assistance in Islamic boarding schools to improve the spirit, enthusiasm and entrepreneurial competence of the students of the Al Firdaus Islamic Boarding School so that they will get graduates who have more value, especially knowledge about entrepreneurship and managing environmental health.

Keywords: Education; Entrepreneurship; Environmental health; Islamic boarding school

Pendahuluan: Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia dalam kompetisi global adalah peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Sektor pendidikan formal dan nonformal juga memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap penciptaan sumber daya manusianya. Pondok pesantren (Ponpes) adalah salah satu komunitas pendidikan berbasis Islam yang cukup besar perkembangannya di Indonesia. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berperan dalam membentuk karakter dan pengetahuan generasi muda di Indonesia. Generasi muda yang sudah mendapatkan pendidikan formal dikalangan pondok pesantren sebaiknya dilengkapi dengan keahlian atau setidaknya memiliki ketrampilan kewirausahaan sebagai bentuk dukungan dalam penyediaan generasi berkualitas di masa depan. Generasi yang memiliki kemampuan dan memiliki jiwa kewirausahaan akan sangat membantu pencapaian pertumbuhan ekonomi secara regional maupun nasional. Pada umumnya masih banyak pondok pesantren yang belum memasukkan kurikulum kewirausahaan ke dalam sistem pembelajarannya.

Tujuan: Memberikan edukasi tentang kewirausahaan pada santri dengan sasaran meningkatkan kemampuan diri menjadi generasi yang memiliki jiwa entrepreneur.

Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada bulan Oktober 2024 di Ponpes Al Firdaus di Kelurahan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan jumlah santri sebanyak 89 santri dengan sasaran kegiatan memberikan edukasi tentang pentingnya kewirausahaan dan manfaatnya. Edukasi yang diberikan adalah pengetahuan, wawasan, pemahaman, literasi tentang konsep dasar wirausaha yang berkaitan dengan mengelola lingkungan sekitar ponpes seperti pemanfaatan sampah organik dan anorganik menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Hasil: Peserta mendapatkan pengetahuan dalam mengelola lingkungan terkait dengan masalah sampah dan para peserta juga antusias mengikuti kegiatan, menyimak dengan baik dari materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan dan diskusi interaktif dengan tim pengabdian selama kegiatan berlangsung sampai akhir. Para peserta juga mendapatkan solusi komprehensif tentang kewirausahaan selain dari mengelola sampah dalam menjaga kesehatan lingkungan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan respon baik berupa munculnya ide dan inovasi dari para peserta.

Simpulan: Edukasi peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan dapat mengembangkan semangat jiwa wirausaha, meningkatkan literasi, kompetensi, kreativitas pola pikir para santri.

Saran: Memberikan pendampingan kewirausahaan di pondok pesantren untuk meningkatkan jiwa, semangat dan kompetensi kewirausahaan para santri Pondok Pesantren Al Firdaus sehingga akan mendapatkan lulusan santri yang memiliki nilai lebih terutama pengetahuan tentang kewirausahaan dan mengelola kesehatan lingkungan.

Kata kunci: Edukasi; Kesehatan lingkungan; Kewirausahaan; Pondok pesantren

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia dalam kompetisi global adalah peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang produktif belum berimbang dengan pertumbuhan jumlah penduduknya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Indonesia dalam upaya mencapai visi pembangunan nasional (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024). Keseimbangan jumlah tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaannya harus diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan inovasi baru

lapangan pekerjaan. Sektor pendidikan formal dan nonformal juga memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap penciptaan sumber daya manusianya. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati, agama, budaya, etnis, suku, dan bahasa. Hal ini adalah suatu modal awal kekayaan yang cukup fundamental bagi negara. Berbagai macam konsep adat atau metode pendidikan juga terjadi karena adanya keragaman yang terdapat di masyarakat.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan khas Islam yang cukup banyak tumbuh kembang di Indonesia sejak lama. Lembaga pendidikan

Erna Listyaningsih, Dina Dwi Nuryani*, Natalina, Ade Maria Ulfa, Devi Oktarina

Prodi Manajemen, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Farmasi, Prodi Teknik Sipil Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dina Dwi Nuryani. *Email: dinanuryani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i6.757>

Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan di pondok pesantren Al Firdaus

pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang diakui negara memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi generasi muda. Sumber daya manusia yang berasal dari lembaga pendidikan pondok pesantren, setidaknya sudah memiliki dasar keimanan dan pemahaman akidah yang baik, sehingga cukup menjadi dasar menciptakan sumber daya yang berkualitas. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan generasi muda yang berada di pondok pesantren sangat diperlukan sebagai kelengkapan kualitas sumber daya manusia. Berbagai bidang keilmuan seperti teknik terapi kesehatan, perbengkelan, budidaya ternak dan sebagainya dapat diterapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam pondok pesantren sehingga memunculkan bakat usaha mandiri atau kewirausahaan pada setiap individunya. Jiwa dan sikap kewirausahaan tidak hanya dimiliki oleh usahawan, setiap orang memiliki potensi untuk berpikir kreatif, inovatif, dan menjadi produktif. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari dan memanfaatkan peluang menuju sukses (Chotimah, 2014; Christian, Wibowo, & Yuniarto, 2022). Harapan lain adalah bahwa keberadaan kewirausahaan dapat membuka peluang pekerjaan baru, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewirausahaan dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi masalah pengangguran ini (Widodo, Maryanti, Harsono, Darmaningrum, Adiyani, & Wijastuti, 2022).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sedang menempuh pendidikan di pondok pesantren adalah dengan memberikan edukasi, kursus berkala, atau praktik langsung. Edukasi merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik (Notoatmodjo, 2022). Keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor penyuluh, faktor sasaran, dan faktor proses penyuluhan (Absah, & Naria, 2010). Edukasi kewirausahaan dapat membangun kepercayaan diri, keyakinan dalam berkomitmen, jiwa disiplin dan tanggungjawab pada

diri manusia. Kewirausahaan juga dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk inovasi usaha baru dalam menggali potensi ekonomis di masing-masing wilayahnya. Banyak hal yang dapat dilakukan sebagai penerapan kewirausahaan seperti pengelolaan sampah organik menjadi pupuk, pemilahan pupuk anorganik sehingga menciptakan lingkungan sehat, berternak kambing, berternak ayam petelur, dan lainnya.

Berdasarkan hasil kajian ini, kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi dan pengetahuan terkait kewirausahaan di pondok Pesantren Al Firdaus Kemiling, Bandar Lampung..

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada bulan Oktober 2024 di Ponpes Al Firdaus di Kelurahan Kemiling Kota Bandar Lampung dengan jumlah santri sebanyak 89 santri. dengan sasaran kegiatan memberikan edukasi tentang pentingnya kewirausahaan dan manfaatnya. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap persiapan

- Melakukan koordinasi dengan pihak pondok pesantren Al Firdaus tentang rencana kegiatan pemberian edukasi kewirausahaan dan manfaatnya.
- Melakukan sosialisasi kepada pihak pondok pesantren Al Firdaus kepada siswa terkait pentingnya keahlian kewirausahaan.
- Menyiapkan materi, media presentasi, stiker, dan perlengkapan kegiatan pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan

- Melakukan pemaparan materi pada peserta tentang kewirausahaan dan manfaatnya.
- Memberikan pemahaman pentingnya keahlian tentang kewirausahaan, meningkatkan motivasi, dan menggali kreativitas kewirausahaan sebagai pengembangan diri.

Erna Listyaningsih, Dina Dwi Nuryani*, Natalina, Ade Maria Ulfa, Devi Oktarina

Prodi Manajemen, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Farmasi, Prodi Teknik Sipil Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dina Dwi Nuryani. *Email: dinanuryani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i6.757>

Tahap evaluasi

- Para peserta yang terlibat dalam kegiatan ini, memberikan respon yang sangat baik dan sangat pro aktif mengikuti jalannya kegiatan.
- Pada sesi diskusi, para peserta melakukan tanya jawab secara interaktif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman tentang kewirausahaan, memberikan tambahan informasi pengetahuan tentang ilmu kewirausahaan dan manfaatnya.
- Peningkatan skor nilai pengetahuan peserta dan diskusi aktif menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan edukasi ini.

Tahap keberlanjutan program

- Menyertakan pengetahuan kewirausahaan ke dalam kurikulum pendidikan ekstrakurikuler.
- Memberikan program pendampingan intensif guna mendukung kelancaran implementasi usaha berbasis pesantren dalam jangka waktu yang panjang di Pondok Pesantren Al firdaus Bandar lampung.
- Memberikan bimbingan lanjutan dengan membuat kegiatan edukasi secara berkala dan mengajak pihak terkait untuk berkontribusi bersama.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok pesantren telah mengalami berbagai transformasi, dari sekadar lembaga pendidikan keagamaan menjadi pusat pendidikan yang holistik dengan pengajaran berbasis agama, sains, dan teknologi. Dalam menghadapi dinamika globalisasi dan revolusi industri, pengembangan SDM di pondok pesantren membutuhkan akselerasi yang signifikan. Edukasi dengan berbagai keilmuan sangat diperlukan sebagai pemenuhan standar SDM yang berkualitas. Pesantren didirikan dan dirancang oleh pendirinya tidak hanya untuk sosialisasi pendidikan dan orientasi sosial, tetapi pesantren dan santrinya selalu berusaha Istiqamah dalam upaya mempertahankan kehidupan yang berorientasi pada kebaikan dari dunia dan akhirat.

Para peserta memandang bahwa materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam berwirausaha nantinya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal baru yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, para peserta juga menilai bahwa pemahaman yang didapat dari materi yang disampaikan dapat meningkatkan keyakinan untuk

berhasil dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan secara positif mempengaruhi diri dan semangat kewirausahaan individu. Peluang wirausaha memiliki tiga hal yang harus dicermati adalah pengakuan dan eksploitasi peluang, pengambilan risiko, dan inovasi. Pengenalan peluang merupakan tahap dalam melakukan pemahaman yang lebih dari apa yang menjadi potensi, keunggulan dan juga strategi untuk maju lebih sehingga mampu bertahan (Indarti, 2021; Garjito, 2014).

Pemahaman wirausaha itu sendiri oleh para santri dalam penerapannya membutuhkan dukungan permodalan, peralatan dan sarana pemasarannya. Dalam perkembangannya ada beberapa jenis usaha yang dikelola pesantren tidak berjalan lagi dan salah satu penyebabnya adalah pemasaran yang dirasakan cukup sulit karena banyaknya kompetitor (Komara, 2016).

Kegiatan pengabdian masyarakat di pondok pesantren AL Firdaus berjalan baik dan memberikan wawasan baru kepada para santri dalam mengembangkan pola pikir wirausaha.

Erna Listyaningsih, Dina Dwi Nuryani*, Natalina, Ade Maria Ulfa, Devi Oktarina

Prodi Manajemen, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Farmasi, Prodi Teknik Sipil Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Dina Dwi Nuryani. *Email: dinanuryani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i6.757>

Peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan di pondok pesantren Al Firdaus

Penangan sampah organik/unorganik di lingkungan pondok pesantren dan usaha air isi ulang adalah salah satu topik pembahasan yang menjadi contoh dalam kegiatan ini. Berbagai peluang dapat diciptakan dengan tetap mempertimbangkan nilai ekonomis dan manfaatnya.

SIMPULAN

Edukasi peningkatan pengetahuan tentang kewirausahaan dapat mengembangkan semangat jiwa wirausaha, meningkatkan literasi, kompetensi, kreativitas pola pikir para santri.

SARAN

Memberikan pendampingan kewirausahaan di pondok pesantren untuk meningkatkan jiwa, semangat dan kompetensi kewirausahaan para santri Pondok Pesantren Al Firdaus sehingga akan mendapatkan lulusan santri yang memiliki nilai lebih terutama pengetahuan tentang kewirausahaan dan mengelola kesehatan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Absah, Y., & Naria, E. (2010). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Denai (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

Chotimah, C. (2014). Pendidikan kewirausahaan di pondok pesantren sidogiri pasuruan. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 8(1), 114-136.

Christian, M., Wibowo, S., & Yuniarto, Y. (2022). An Online Community Service Activity for Sharing Knowledge On Work Pattern Adaptation Trends. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(2).

Garjito, D. (2014). *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing.

Indarti, L. (2021). Menggali penerapan kewirausahaan di pondok pesantren. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 241-252.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Akselerasi SDM Pesantren: Santri Unggul dan Mendunia*. Diakses dari: <https://kemenag.go.id/kolom/akselerasi-sdm-pesantren-santri-unggul-dan-mendunia-YntGe>

Komara, S. (2016). Pengelolaan Pondok Pesantren Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Nurul Barokah Kabupaten Majalengka. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(1), 68-79.

Notoatmodjo, S. (2022). *Metode penelitian kesehatan*.

Widodo, Z. D., Maryanti, I. E., Harsono, M., Darmaningrum, K., Adiyani, R., & Wijastuti, S. (2022). Pendampingan Digitalisasi Kewirausahaan Umkm Terdampak Covid-19. *Prima: Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 51-58.

Erna Listyaningsih, Dina Dwi Nuryani*, Natalina, Ade Maria Ulfa, Devi Oktarina

Prodi Manajemen, Prodi Kesehatan Masyarakat, Prodi Teknik Lingkungan, Prodi Farmasi, Prodi Teknik Sipil Universitas Malahayati

Korespodensi penulis: Dina Dwi Nuryani. *Email: dinanuryani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/phc.v4i6.757>